

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan secara faktual, sistematis, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada di dalam suatu populasi, serta menggambarkan fenomena yang ada secara detail³⁶.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang gambaran tingkat kecemasan masyarakat Desa Sukoharjo pada masa pandemi covid-19.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu kelompok baik objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian dan ditarik kesimpulan³⁷. Populasi dalam penelitian adalah masyarakat Desa Sukoharjo, Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang dengan jumlah 3.226 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari objek yang kita teliti dan dapat mewakili dari populasi. Sampel yang diteliti harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Inklusi (kriteria yang layak diteliti) adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti. Sedangkan eksklusi (kriteria yang tidak layak diteliti) adalah kondisi mengeluarkan/menghilangkan subjek yang memenuhi karakteristik inklusi karena berbagai sebab seperti subjek menolak untuk berpartisipasi, hambatan etnis, dan dapat mengganggu pelaksanaan penelitian³⁸.

Kriteria inklusi dalam penelitian adalah :

- a. Masyarakat dengan usia dewasa (26 tahun-45 tahun),
- b. Bersedia menjadi responden penelitian,
- c. Dapat membaca dan menulis/mengetik.

Kriteria eksklusi dalam penelitian adalah :

- a. Masyarakat yang dinyatakan positif covid-19
- b. Masyarakat yang sedang menjalani isolasi mandiri atau karantina

C. Besar Sampel

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti, maka besar populasi adalah sebanyak 1.191 orang. Kemudian penentuan besaran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

N = besar populasi

n = besar sampel

d = derajat kesalahan 5% (0,05)

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{1191}{1 + 1191(0,05^2)}$$

$$n = \frac{1191}{3.9775}$$

$n = 299,43$ (diubah menjadi 300 untuk mempermudah penghitungan dan analisis data)

Setelah ditentukan penentuan sampel menggunakan rumus Slovin, ditemukan besar sampel sebanyak 300 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama dalam suatu populasi untuk menjadi sampel atau responden ³⁹. Metode pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *cluster sampling*. *Cluster sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan menempatkan unit-unit sampel dari populasi ke dalam kluster-kluster tertentu, kemudian masing-masing anggota kluster diseleksi dan dipilih untuk menjadi sampel ⁴⁰. Pemilihan sampel pada masing-masing kluster dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling*. *Simple random sampling* dilakukan dengan memilih anggota populasi secara acak untuk menjadi sampel tanpa memperhatikan strata yang

ada³⁹. Penentuan sampel dengan metode *simple random sampling* dilakukan dengan pengacakan pemilihan sampel dengan menggunakan Microsoft Excel.

Penentuan populasi dengan *cluster sampling* adalah dengan membagi populasi menjadi beberapa klaster berdasarkan wilayah tempat tinggal berupa dusun/RW sebanyak 7 dusun/RW. Rumus penentuan klaster yaitu :

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Penentuan sampel di setiap klaster ditentukan dengan rumus :

$$n_i = f_i \times n$$

Keterangan :

f_i = Sampel pecahan klaster

N_i = Banyaknya individu yang ada dalam klaster

N = Banyaknya populasi seluruhnya

n = Banyaknya anggota yang dimasukkan dalam sampel

n_i = banyaknya anggota yang dimasukkan menjadi sub sampel

Berdasarkan rumus tersebut, besar klaster yang dipilih peneliti adalah 3 klaster dengan sampel adalah responden pada setiap klaster yang telah ditentukan. Sampel individu untuk masing-masing klaster sebesar 100 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling*.

Namun dalam pelaksanaan pengambilan data di lapangan, teknik pengambilan data dengan metode *simple random sampling* tidak dapat dilakukan dikarenakan terdapat berbagai faktor. Faktor yang mempengaruhi antara lain peningkatan kasus covid-19 di wilayah Desa Sukoharjo selama pengambilan data, terdapatnya beberapa zona merah yang sulit untuk dilakukan pengambilan data secara *door to door*, himbauan dari kepala Desa untuk menghindari zona yang menjadi penyebaran covid-19, dan kesulitan untuk mendapatkan kesediaan responden untuk mengisi secara online pada *google form* yang telah diberikan oleh peneliti kepada masyarakat melalui kepala Dusun dan ketua RT setempat. Atas hal tersebut peneliti menggunakan metode pengambilan data *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan kesediaan responden pada tempat dan waktu yang sesuai

dengan tujuan peneliti ⁴¹. Beberapa faktor yang terjadi selama pengambilan data membuat jumlah responden yang diperoleh dalam penelitian ini hanya sebesar 230 sampel.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah Desa Sukoharjo, Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 Juli - 27 Juli 2021.

Metode pengambilan data dilakukan dengan 2 metode, yaitu secara online dengan membagikan kuesioner *google form* kepada masyarakat yang dibantu penyebarannya oleh perangkat Desa setempat dan secara offline dengan metode *door to door* untuk masyarakat yang masih berada di zona hijau (zona aman) atas arahan dan persetujuan dengan kepala Desa, kepala Dusun, dan ketua RT setempat.

E. Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu karakteristik dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya ³⁹. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel *independen* adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi perubahan terhadap variabel lain apabila variabel tersebut mengalami perubahan. Variabel *dependen* adalah variabel yang dapat berubah karena dipengaruhi oleh variabel lain (*variabel bebas*) ⁴².

Penelitian ini menggunakan variabel *independen* yaitu karakteristik demografi masyarakat dan variabel *dependen* adalah kecemasan. Variabel dianalisis menggunakan analisis univariat.

2. Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Definisi operasional merupakan suatu proses untuk mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati untuk memudahkan peneliti dalam mengobservasi penelitiannya ⁴³. Definisi operasional pada penelitian dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Sub variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Karakteristik responden	Jenis kelamin	Jenis kelamin adalah identitas manusia yang terbagi menjadi laki-laki dan perempuan sejak lahir secara biologis	Menggunakan kuesioner A.	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
	Usia	Usia merupakan tingkatan waktu hidup manusia dari sejak lahir sampai dengan tahun dimana seseorang bersedia menjadi responden	Menggunakan kuesioner A.	1. Dewasa awal : 26-35 tahun 2. Dewasa akhir : 36-45 tahun	ordinal
	Pendidikan terakhir	Pendidikan terakhir adalah status seseorang dalam pendidikan yang ditempuh terakhir kali	Menggunakan kuesioner A	1. Tidak sekolah/tidak tamat SD 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Akademi/Perguruan Tinggi	Ordinal
	Pekerjaan	Pekerjaan adalah jenis pekerjaan yang dilakukan seseorang dalam mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan hidupnya	Menggunakan kuesioner A	1. Buruh 2. Petani 3. Wirausaha 4. PNS/TNI/ 5. Polri 6. Guru 7. Tenaga kesehatan 8. Lain-lain	Nominal
	Dampak pandemi	Dampak dari pandemi yang dialami masyarakat	Menggunakan kuesioner A	1. Dampak ekonomi & sosial 2. Dampak ekonomi	Nominal

			3. Dampak sosial	
			4. Tidak ada	
Kecemasan	Menggambarkan bagaimana tingkat kecemasan masyarakat	Menggunakan kuesioner B (Kuesioner ZSAS) dengan 20 pertanyaan tertutup. Pernyataan <i>unfavourable</i> : Skor 1 tidak ada Skor 2 jarang Skor 3 sering Skor 4 selalu Pernyataan <i>favourable</i> : Skor 4 tidak ada Skor 3 jarang Skor 2 sering Skor 1 selalu	Penilaian skor dilihat dari hasil jawaban yang diberikan oleh responden. Hasil skor adalah : 1. Skor 21-44 = kecemasan ringan 2. Skor 45-59 = kecemasan sedang 3. Skor 60-74 = kecemasan berat 4. Skor 75-80 = panik	Ordinal

F. Instrumen Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat kelengkapan yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dan mengukur hasil yang didapatkan di lapangan sesuai variabel yang diteliti ⁴⁴. Bentuk instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan yang disusun peneliti secara tertulis untuk menggali informasi responden sesuai penelitian yang ingin diteliti ⁴⁴.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari daftar pertanyaan yang telah disusun untuk memperoleh data sesuai dengan yang diinginkan peneliti. Kuesioner terdiri dari 2 kuesioner yaitu kuesioner A (karakteristik responden), kuesioner B (kecemasan) :

- a. Kuesioner A berisi variabel karakteristik responden yang terdiri dari 5 pertanyaan, yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan dampak pandemi.
- b. kuesioner B berisi data tentang variabel kecemasan seseorang dengan menggunakan instrumen kecemasan *Zung Self Anxiety Scale* (Z-SAS). Penilaian instrumen menggunakan skala Likert.

Masing-masing item pada ZSAS memiliki penilaian untuk pernyataan *unfavourable* :

1 = tidak pernah

2 = jarang/kadang-kadang

3 = sering

4 = selalu

Untuk pernyataan *favourable* memiliki penilaian skor :

4 = tidak pernah

3 = jarang/kadang-kadang

2 = sering

1 = selalu

Total skor dari seluruh item antara 0-80. Total skor diidentifikasi untuk menentukan derajat/tingkat kecemasan seseorang.

Skor ≤ 20 = tidak ada kecemasan

Skor 21-44 = kecemasan ringan

Skor 45-59 = kecemasan sedang

Skor 60-74 = kecemasan berat

Skor 75-80 = panik

Adapun kisi-kisi kuesioner dari penelitian yang disusun oleh peneliti adalah:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

Kisi-kisi	Nomor pernyataan	Jumlah pernyataan
Karakteristik responden:		
1. Usia	1	1
2. Jenis kelamin	2	1
3. Pendidikan terakhir	3	1
4. Pekerjaan	4	1

Tingkat kecemasan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11, 12,13,14,15,16,17,18,19,20	20
-------------------	--	----

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Validitas adalah ketepatan suatu instrumen penelitian apakah instrumen tersebut mampu mengukur variabel yang ingin diukur oleh peneliti. Validitas diperlukan untuk menentukan mutu dan kualitas dari instrumen ⁴⁵.

Reliabilitas adalah kestabilan instrumen apabila digunakan berulang dalam penelitian pada waktu yang berbeda. Reliabilitas instrumen harus memiliki 3 aspek, yaitu dapat dipercaya, dapat diprediksi, dan memiliki kestabilan ⁴⁵.

Instrument ZSAS memiliki hasil uji validitas pada masing-masing pernyataan antara 0, 0,663 hingga 0,918 dengan nilai *alpha* 0,829 sehingga instrument ZSAS dikatakan valid ³⁴. Hasil uji reliabilitas kuesioner ZSAS adalah sebesar 0,908 sehingga instrument dikatakan reliabel ³⁵.

3. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti terlebih dahulu melaksanakan pengambilan data awal dalam penyusunan proposal penelitian dengan mengurus surat ijin pengambilan data awal di Departemen Ilmu Keperawatan dan didapatkan surat dengan nomor 1260/UN 7.5.4.2.1/DL/2021. Kemudian peneliti mengambil data awal sesuai dengan fenomena yang terjadi berhubungan dengan judul penelitian oleh peneliti. Selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian sesuai fenomena yang didapatkan.
- b. Peneliti mengajukan permohonan *Ethical Clearance* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan di RS dr. Moewardi Surakarta setelah mendapatkan persetujuan dan pengesahan proposal penelitian dari pembimbing dan penguji serta dari kepala program studi untuk melaksanakan penelitian. Surat *Ethical Clearance* terbit dengan nomor 671/VI/HREC/2021
- c. Peneliti meminta surat ijin pelaksanaan penelitian kepada Departemen Ilmu Keperawatan untuk selanjutnya diproses kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu (DPMPTSP) dan didapatkan surat ijin penelitian dengan nomor 5180/UN 7.5.4.2.1/DL/2021

- d. Peneliti memberikan surat ijin penelitian kepada DPMPTSP untuk meminta surat pengantar ijin penelitian ke Kecamatan dan Desa. Surat balasan dari DPMPTSP telah terbit dengan nomor 551.21/ yang menyatakan bahwa penelitian dalam rangka tugas akhir tidak perlu mendapatkan surat keterangan penelitian dari DPMPTSP Kabupaten Semarang.
- e. Peneliti meminta ijin penelitian ke Desa secara langsung dengan membawa surat dari DPMPTSP untuk menjelaskan terkait prosedural ijin penelitian. Pemerintah Desa mengizinkan untuk dilakukan penelitian tanpa meminta surat ijin penelitian.
- f. Peneliti menyeleksi wilayah/klaster lokasi pengambilan data dengan bantuan dari kelurahan untuk mengetahui jumlah penduduk sesuai besaran sampel masing-masing klaster yang diinginkan.
- g. Peneliti menyeleksi populasi masing-masing klaster untuk dijadikan sampel.
- h. Peneliti melakukan pengambilan data secara offline dengan *door to door* pada wilayah zona hijau dan secara online menggunakan *google form* untuk mendapatkan data dari responden pada wilayah rawan zona merah.
- i. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian, manfaat, dan kerugian yang ada dalam penelitian kepada responden dalam pelaksanaan secara offline dan menuliskan pada *google form* pada pengambilan data secara online/daring.
- j. Peneliti mengajukan surat persetujuan (*inform consent*) kepada responden apabila menyetujui untuk mengikuti penelitian dalam pelaksanaan secara offline dan menuliskan pada *google form* pada pengambilan data secara online/daring.
- k. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden bagi yang berkenan untuk mengisi sendiri atau peneliti membacakan pernyataan kemudian responden menjawab sesuai jawaban yang diinginkan pada pengambilan data offline. Selain itu responden mengisi sendiri pada pengambilan data online dan peneliti memberikan kesempatan pada responden untuk bertanya via *whatsapp*/SMS apabila ada kesulitan menjawab kuesioner via *google form*.
- l. Peneliti menghimpun hasil pengisian kuesioner dari responden baik dari pengambilan data secara offline dan online.
- m. Peneliti kemudian melakukan pengolahan dan analisis data.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah sebagai berikut:⁴⁶

1) *Editing*

Editing merupakan kegiatan memeriksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh. Tahap ini dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

Tahap *editing* yang dilakukan oleh peneliti, yaitu mengecek kembali kuesioner yang telah dikumpulkan meliputi jumlah jawaban yang diisi dengan jumlah pernyataan kuesioner, dan pengecekan jumlah jawaban kuesioner yang diperoleh disesuaikan dengan jumlah responden yang telah ditentukan. Hasilnya 100% kembali dengan kondisi lengkap dan diisi dengan lengkap.

2) *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori yang disesuaikan oleh peneliti.

Pemberian kode untuk jenis kelamin yaitu :

- 1) Kode 1 = laki-laki
- 2) Kode 2 = perempuan

Pemberian kode untuk tingkat usia :

- 1) Kode 1 = usia 26-30 tahun
- 2) Kode 2 = usia 31-35 tahun
- 3) Kode 3 = usia 36-40 tahun
- 4) Kode 4 = usia 41-45 tahun

Pemberian kode untuk tingkat pendidikan antara lain :

- 1) Kode 1 = tidak sekolah atau tidak tamat SD
- 2) Kode 2 = pendidikan SD
- 3) Kode 3 = pendidikan SMP
- 4) Kode 4 = pendidikan SMA
- 5) Kode 5 = pendidikan Perguruan Tinggi

Pemberian kode untuk jenis pekerjaan antara lain :

- 1) Kode 1 = Buruh
- 2) Kode 2 = Petani
- 3) Kode 3 = Wirausaha
- 4) Kode 4 = PNS/TNI/Polri
- 5) Kode 5 = Guru
- 6) Kode 6 = Tenaga kesehatan
- 7) Kode 7 = pekerjaan Lain-lain

Untuk variabel tingkat kecemasan, pemberian kode adalah sebagai berikut :

Untuk pernyataan *unfavourable* adalah :

- 1) Kode 1= tidak pernah,
- 2) Kode 2 = kadang-kadang,
- 3) Kode 3 = sering,
- 4) Kode 4 = selalu

Untuk pernyataan *favourable* adalah :

- 1) Kode 4 = tidak pernah
- 2) Kode 3 = kadang-kadang
- 3) Kode 2 = sering
- 4) Kode 1 = selalu

Peneliti melakukan pemberian kode pada hasil jawaban sesuai sesuai dengan nomor kode pada masing-masing sub variabel dalam ms. Excel. hasilnya kode telah diisi sesuai dengan jawaban kuesioner yang ada.

3) *Tabulating*

Tabulating merupakan tahapan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisa. Tabulasi dibuat dengan menggunakan table sesuai hasil penilaian kuesioner.

Peneliti pada tahap *tabulating* melakukan pengorganisasian hasil data dengan menggunakan ms. Excel dengan menempatkan pada kuesioner A dan B sesuai sub variabel.

4) *Entry data*

Entry data merupakan tahap memasukkan hasil kuesioner kedalam komputer berdasarkan kode yang telah ditentukan oleh peneliti untuk memudahkan dalam penyusunan analisis data.

Peneliti memasukan hasil jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden kedalam komputer sesuai dengan tabulasi yang telah ditentukan. Seluruh data telah dimasukan sejumlah 100%.

5) *Processing data*

Setelah data didapatkan peneliti kemudian memproses data dengan menggunakan SPSS dan ms. Excel. Peneliti menjumlahkan hasil dari kuesioner B kemudian hasil penjumlahan tiap responden diberi kode:

- 1) Kode 1 = Skor ≤ 20 (tidak ada kecemasan)
- 2) Kode 2 = Skor 21-44 (kecemasan ringan)
- 3) Kode 3 = Skor 45-59 (kecemasan sedang)
- 4) Kode 4 = Skor 60-74 (kecemasan berat)
- 5) Kode 5 = Skor 75-80 (panik)

Peneliti menghitung total skor jawaban kuesioner B pada hasil data masing-masing responden dengan menggunakan ms. Excel. Kemudian peneliti menentukan tingkat kecemasan berdasarkan hasil total skor yang didapat.

Penghitungan hasil jawaban tingkat kecemasan berdasarkan karakteristik responden dilakukan dengan *crosstab* pada SPSS. Hasilnya didapatkan berbagai tingkat kecemasan sesuai jawaban yang diisi oleh responden.

6) *Cleaning data*

Cleaning data adalah tahap untuk mengecek kembali data yang telah dimasukan ke dalam komputer untuk mengecek apakah ada kesalahan dalam memasukkan data untuk memaksimalkan hasil penelitian.

Peneliti melakukan pengecekan ulang setelah selesai *entry data* dan *processing data* dari total responden untuk melihat kesalahan yang ada. Hasilnya tidak ada data yang salah atau kurang yang diisi oleh responden sehingga data yang telah terisi dengan baik dan lengkap adalah 100%.

2. Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data univariat dalam menganalisis hasil penelitian. Teknik ini berlaku untuk setiap variabel tunggal. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik responden (usia, jenis kelamin,

pendidikan, pekerjaan, dan dampak pandemi) dan tingkat kecemasan responden (tidak ada, ringan, sedang, berat, berat sekali). Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan persentase yang disusun dalam bentuk tabel sesuai klasifikasi kelas atau kategori tertentu⁴⁷. Rumus hasil persentase analisis adalah :

$$\% = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

% = persentase frekuensi

f = frekuensi hasil

n = total data

H. Etika Penelitian

Etika penelitian yang diterapkan oleh peneliti memiliki 4 prinsip utama :⁴⁸

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti memberikan hak-hak kepada subjek demi mendapatkan informasi yang terbuka, subjek penelitian juga memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan tanpa adanya paksaan (*autonomy*).

Tindakan yang dilaksanakan oleh peneliti dalam menghormati harkat dan martabat responden adalah dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) apabila bersedia menjadi responden dan tidak memaksa apabila tidak berkenan. Selain itu peneliti juga memberikan penjelasan mekanisme pelaksanaan penelitian untuk meyakinkan responden dan juga memberikan nomor HP untuk dihubungi apabila responden meminta kejelasan penelitian secara resmi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti tetap memperhatikan hak-hak dasar individu atas privasi dan kerahasiaan informasi yang diberikan untuk tidak diketahui oleh orang lain. Peneliti tidak menampilkan informasi identitas dan data hasil yang diperoleh.

Identitas responden hanya dihimpun oleh peneliti tanpa melibatkan pihak manapun sehingga identitas tidak disebarikan kepada siapapun. Selain itu, peneliti telah menggantinya dengan menggunakan koding (inisial) untuk tetap menjaga kerahasiaan identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusive*)

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan secara hati-hati, memperhatikan keamanan, profesional, berperikemanusiaan, memperhatikan faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis dan perasaan religious dari responden, serta kejelasan prosedur penelitian guna menerapkan prinsip keterbukaan dari peneliti.

Selama pelaksanaan pengambilan data kepada responden, peneliti menghormati hak dan memberikan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, dan setelah penelitian dilakukan.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ada (*balancing harms and benefits*)

Peneliti meminimalisir dampak yang merugikan bagi responden (*non-maleficence*) dan menerapkan prosedur penelitian yang sesuai untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin baik kepada responden, populasi, maupun peneliti (*beneficence*).

Selama pengambilan data, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan dan alasan penelitian kepada calon responden. Responden diberi kesempatan untuk berdiskusi dan memikirkan apakah penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dapat bermanfaat atau merugikan bagi responden sebelum mengisi lembar pernyataan *inform concent* dengan mengatakan secara langsung pada pengambilan data offline dan pemberian nomor HP peneliti apabila membutuhkan klarifikasi ijin penelitian secara resmi pada pengambilan data online.